

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia. Salah satu tujuan utama dari pendidikan adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal, baik dalam bidang akademik sosial maupun emosional. Namun dalam pelaksanaan tersebut terdapat berbagai tantangan dan rintangan yang dihadapi oleh peserta didik salah satunya ialah kesulitan belajar. Kesulitan belajar menjadi permasalahan yang dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada perkembangan akademik peserta didik. Di tingkat madrasah Tsanawiyah (MTs) seperti di MTs Al - Hidayah Tugusumberjo Jombang kesulitan belajar dapat terjadi karena berbagai faktor baik internal dan juga eksternal selain itu ketidaksesuaian antara kemampuan setiap peserta didik dengan tuntutan kurikulum yang ada, juga dapat memunculkan hambatan dalam proses belajar mereka.

Peran guru dan bimbingan konseling sangatlah penting dalam menangani masalah kesulitan belajar peserta didik. Pelayanan bimbingan dan konseling berfungsi untuk memberikan pendampingan bimbingan juga solusi terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta didik termasuk kesulitan dalam belajar. Guru guru bimbingan konseling tidak hanya berperan dalam memberikan konseling individu, tetapi juga melakukan pendekatan yang lebih mendalam dengan melibatkan berbagai pihak terkait seperti orang tua, dan guru mata pelajaran untuk mengidentifikasi penyebab kesulitan belajar dan memutuskan solusi yang tepat. Guru bimbingan konseling juga berkewajiban membuat program pelayanan

untuk membantu peserta didik dalam menghadapi masalahnya. Salah satu layanannya adalah layanan untuk membantu menanggulangi penyebab kesulitan belajar yang sedang dialami peserta didik.

Layanan bimbingan konseling yang efektif dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar dengan cara memahami akar permasalahan yang mereka hadapi dan memberikan strategi yang membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara optimal. Oleh karena itu, penelitian ini akan meneliti apa saja bentuk-bentuk dan penyebab kesulitan belajar peserta didik dan apa saja layanan guru bimbingan konseling dalam menanggulangi penyebab kesulitan belajar peserta didik di MTs Al - Hidayah Tugusumberjo Jombang. Serta sejauh mana keberhasilan layanan tersebut dalam membantu peserta didik mengatasi masalah kesulitan belajar mereka. Dengan memahami apa saja layanan guru bimbingan konseling dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Al - Hidayah Tugusumberjo Jombang serta memberikan wawasan lebih tentang pentingnya layanan bimbingan konseling penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan layanan bimbingan konseling yang lebih baik dan efektif di masa mendatang dan juga dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah belajar yang dialaminya, baik secara internal, maupun secara eksternal.

Menurut Ika et al., (2018) menyebutkan faktor kesulitan belajar siswa ada tiga macam, yang pertama yaitu: Faktor Internal: faktor internal meliputi gangguan yang disebabkan oleh kurang mampunya psikis atau fisik yaitu psikomotorik, kognitif, dan afektif yang juga kesehatan fisik, jasmani juga rohani sangat berperan penting didalamnya. Faktor Eksternal: faktor ini bisa disebabkan oleh semua situasi dan kondisi dari

lingkukan anak didik, yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sosial, lingkungan pertemanan, lingkungan di sekolah, hal hal tersebut dapat mengakibatkan peserta didik menjadi terganggu, tidak fokus, dan mengganggu aktifitas belajar anak didik. Faktor pendekatan atau metode belajar: pendekatan dan metode belajar juga sangat berpengaruh bagi peserta didik, karna jika kurang tepat, bisa mengakibatkan peserta didik kurang bisa memahami dan menerima materi dari pelajaran.

Berdasarkan data publikasi resmi dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jombang, juga data terbaru yang terhitung per-10 maret 2024 dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang terdapat 13.549 peserta didik dari 141 Madrasah Tsanawiyah Negeri dan swasta yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Jombang (Kabupaten Jombang, 2024). Dilansir dari Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Jombang belum ada data resmi yang menyatakan peserta didik di Kabupaten Jombang mengalami kesulitan belajar sehingga Jumlah pasti peserta didik MTs yang mengalami kesulitan belajar di Kabupaten Jombang sulit diketahui. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor.

Yaitu, tidak adanya data resmi dan spesifik yang menunjukkan jumlah peserta didik MTs yang mengalami masalah kesulitan belajar. Sedangkan kesulitan belajar sendiri merupakan. Setiap peserta didik memiliki tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda-beda. peserta didik yang mengalami kesulitan belajar mungkin tidak mau atau tidak berani mengakuinya.

Namun, berdasarkan beberapa indikator, dapat diperkirakan bahwa jumlah siswa MTs yang mengalami kesulitan belajar di Kabupaten Jombang cukup tinggi. Indikator tersebut antara lain. Nilai rata-rata Ujian Nasional (UN) siswa MTs di Kabupaten Jombang masih rendah. Pada tahun 2022, nilai rata-rata UN

MTs di Kabupaten Jombang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 54,86, Matematika 53,21, dan IPA 53,74.exclamation. Banyak siswa MTs yang memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK. Pada tahun 2022, hanya 58,7% lulusan MTs di Kabupaten Jombang yang melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK.

Banyak siswa MTs yang putus sekolah. Pada tahun 2022, angka putus sekolah di MTs di Kabupaten Jombang sebesar 2,3% (Kemenag Kab. Jombang, 2022). Kesulitan belajar siswa juga terjadi pada sekolah MTs Al – Hidayah Tugusumberjo, sekolah tersebut adalah sekolah swasta yang berada dipedesaan membuat peserta didik yang bersekolah pada sekolah ini mempunyai beberapa faktor yang membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar harus segera ditanggulangi agar siswa kembali fokus dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Maka dari itu layanan guru bimbingan konseling dan juga guru pengampu mata pelajaran sangat dibutuhkan untuk menanggulangi masalah kesulitan belajar peserta didik.

Layanan guru bimbingan konseling sangat berperan penting dalam menanggulangi kesulitan belajar peserta didik dikarnakan layanan ini yang akan menunaskan masalah belajar siswa. Adapun layanan bimbingan konseling yang ada di MTs Al - Hidayah Tugusumberjo Jombang adalah layanan yang sudah cukup efektif dan berjalan dengan lancar, dan yang membedakan MTs Al - Hidayah Tugusumberjo Jombang dengan sekolah lainnya adalah layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling untuk menanggulangi penyebab kesulitan belajar peserta didik yang melibatkan ilmu agama Islam juga Al - Qur'an. Layanan tersebut antara lain program layanan tersebut adalah konseling individu, bimbingan klasikal, berkolaborasi dengan orang tua, mengadakan penyuluhan dan pelatihan terkait dengan dampak negatif perkembangan

teknologi bagi proses belajar dan penyuluhan tentang gaya belajar yang sesuai dengan diri masing-masing peserta didik, Dai Jaya, dan berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran yang bertujuan agar proses pembelajaran dimudahkan, dilancarkan dan diberikan ilmu yang bermanfaat. Dengan adanya layanan tersebut, diharapkan MTs Al - Hidayah Tugusumberjo Jombang bisa menjadi sekolah yang lebih baik lagi kedepannya.

## B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah bertujuan untuk menghindari penelitian yang tidak terarah. Fokus masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk-bentuk dan penyebab kesulitan belajar peserta didik di MTs Al- Hidayah Tugusumberjo Jombang?
2. Bagaimana layanan guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi penyebab kesulitan belajar peserta didik di MTs Al-Hidayah Tugusumberjo Jombang?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk-bentuk dan penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik di MTs Al-Hidayah Tugusumberjo Jombang.
2. Untuk mengetahui bagaimana layanan guru bimbingan dan konseling dalam menanggulangi penyebab kesulitan belajar yang dialami peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Tugusumberjo Jombang.

## D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mendeskripsikan dan memperjelas layanan guru bimbingan dan konseling dalam

menanggulangi kesulitan belajar yang dialami peserta didik Mts Al – Hidayah Tugusumberjo Jombang. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam membantu menanggulangi kesulitan belajar peserta didik.

1. Secara Praktis penelitian ini dapat memberikan bagi,
  - a. Lembaga, Manfaat dari hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, menambah referensi, dan menambah ilmu pengetahuan bagi pihak lembaga untuk membantu menanggulangi kesulitan belajar yang sedang dialami peserta didik di Mts Al – Hidayah Tugusumberjo Jombang. Juga dapat membantu menjawab pertanyaan mengenai apa penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al - Hidayah.
  - b. Bagi Guru Bimbingan Konseling, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada guru bimbingan konseling mengenai perannya dalam membantu menanggulangi kesulitan belajar peserta didik di Mts Al – Hidayah Tugusumberjo Jombang.
  - c. Bagi peneliti, penulis dan pembaca yang akan mengadakan penelitian sejenis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi mengenai bagaimana peran guru bimbingan konseling dalam menanggulangi kesulitan belajar yang dialami siswa.

## E. Penegasan Istilah

### a) Peran

Peran dapat diartikan sebagai tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang mempunyai kedudukan dilingkungan masyarakat. Sedangkan peranan

dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.

b) Guru atau tenaga pengajar

Guru atau tenaga pelajar menurut Rahmah, (2019). Merupakan tenaga profesi ahli baik pria maupun wanita yang profesional yang pada umumnya terdapat pada lingkungan sekolah yang melakukan kegiatan belajar mengajar untuk mendidik, membimbing, melatih, mengajarkan, juga memberikan suatu ilmu pengetahuan yang sebelumnya tidak diketahui oleh peserta didik (Rahmah, 2019).

c) Guru bimbingan dan Konseling

Menurut Rahmah, (2019) guru bimbingan konseling adalah tenaga profesi yang ahli dan profesional dalam bidang bimbingan konseling atau biasanya disebut dengan konselor. Konselor dalam lingkungan sekolah baik wanita maupun pria adalah tenaga profesional yang telah mendapatkan pendidikan mengenai bimbingan dan konseling. Hal tersebut diperoleh secara khusus dalam melakukan studi lanjut di perguruan tinggi. konselor sekolah pada umumnya akan melakukan dan memberikan layanan yang terbaik bagi peserta didik maupun para orangtua peserta didik. Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan jika guru bimbingan konseling adalah tenaga ahli dan profesional yang berpendidikan serta memiliki tanggung jawab, tugas dan wewenang dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling .

d) Menaggulangi kesulitan belajar peserta didik

Menurut kamus besar bahasa indonesia atau KBBI menanggulangi dapat diartikan menghadapi, menangani, mengatasi, juga menyelesaikan. Maksud menanggulangi disini adalah suatu usaha atau upaya untuk mengatasi dan menangani kesulitan belajar yang dialami peserta didik di

Mts Al – Hidayah Tugusumberjo Jombang.

Menurut Priandika, 2019. Kesulitan belajar adalah dimana keadaan siswa kurang mampu atau tidak dapat belajar dan mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan semestinya. Sehingga dari pengertian tersebut dapat disimpulkan jika menanggulangi kesulitan belajar siswa adalah seorang guru bimbingan konseling sebagai tenaga ahli dan profesional yang mempunyai wewenang, membantu siswa mengatasi masalah kesulitan belajar.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dapat mempermudah penyusunan proposal. Yang kemudian dibagi menjadi beberapa bab yang dilengkapi dengan pembahasan dan dipaparkan secara sistematis, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan, bab ini berisi tinjauan permasalahan yang dibahas secara global yang terdiri dari latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dilaksanakannya penelitian, manfaat dari penelitian, penegasan istilah dan yang terakhir sistematika pembahasan.

Bab II berisi Kajian Pustakan yang membahas tentang

- a. Konsep Dasar Bimbingan Konseling
- b. Kajian Guru Bimbingan Konseling
- c. Problema kesulitan belajar yang dialami siswa
- d. Hasil dari penelitian terdahulu

Bab III berisi metode penelitian yang membahas tentang: jenis penelitian, lokasi dimana penelitian dilakukan, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data pengecekan data dan yang terakhir tahapan penelitian.

Bab IV berisi Hasil dari penelitian yang membahas tentang paparan data dan temuan hasil penelitian

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran, hal ini akan mempermudah pembaca dalam menyimpulkan hasil dari penelitian ini.